

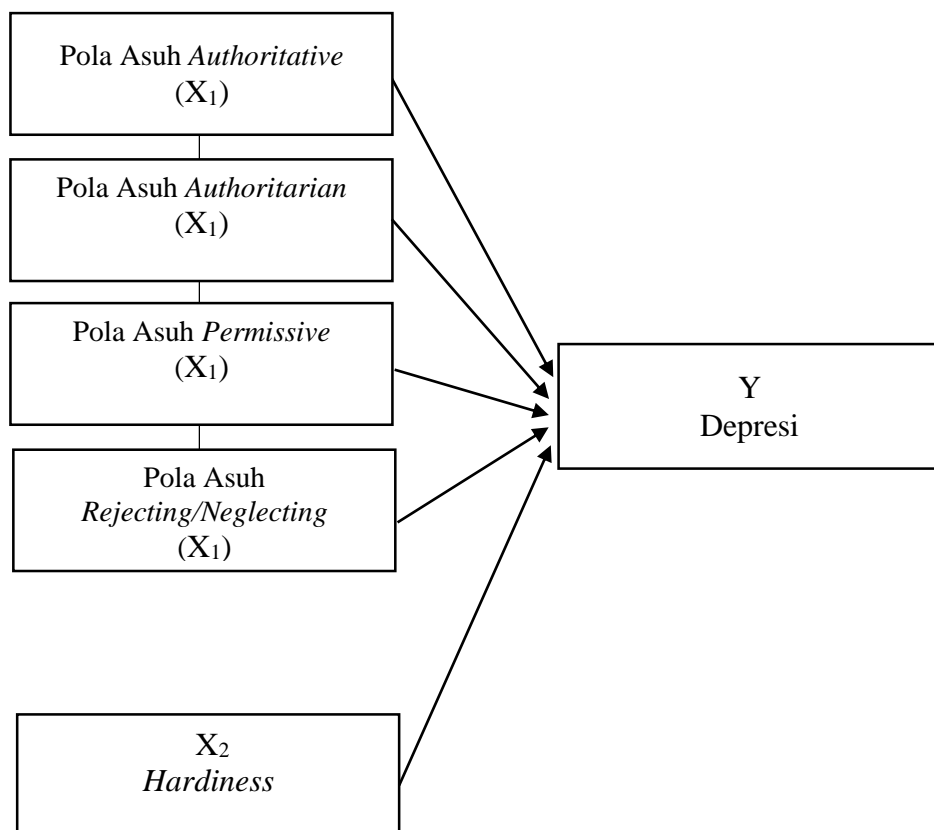
## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Di dalamnya akan dijelaskan desain penelitian, populasi, sampel dan responden penelitian, data demografis responden, variabel penelitian, instrumen yang digunakan, proses adaptasi instrumen, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh pola asuh ( $X_1$ ) dan *hardiness* ( $X_2$ ) terhadap kecenderungan depresi ( $Y$ ) mahasiswa di Kota Bandung.

**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**



### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasinya merupakan mahasiswa yang saat

ini sedang berkuliah aktif di universitas negeri dan universitas swasta di Kota Bandung.

### 3.2.2 Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan pengambilan sampel ini didasarkan secara kebetulan, di mana siapa pun responden yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, asalkan orang yang ditemui tersebut dianggap cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Pengukuran sampel responden dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sehingga peneliti membutuhkan minimal 399 responden yang dibulatkan menjadi 400 responden. Adapun kriteria dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa S1 yang berkuliah di Kota Bandung.

### 3.3 Data Demografis Responden Penelitian

Berikut merupakan data demografis responden dalam penelitian ini yang berisikan data usia responden, jenis kelamin responden, pendidikan responden, responden tinggal bersama siapa, sudah berapa lama responden tinggal bersama orang tua/wali, dan pendidikan terakhir yang ditempuh orang tua/wali.

**Tabel 3. 1 Data Demografis Responden**

Demografis		
Kelompok	Frekuensi	Persentase
<b>Usia Responden</b>		
18-20 tahun	124	29,45%
21-26 tahun	297	70,55%
<b>Jenis Kelamin Responden</b>		
Laki-laki	148	35,15%
Perempuan	273	64,85%
<b>Pendidikan Responden</b>		
Universitas Negeri	145	34,44%
Universitas Swasta	276	65,56%
<b>Responden Tinggal Bersama Siapa</b>		
kedua orangtua	318	75,53%
Ayah	29	6,89%
Ibu	15	3,56%
Wali	55	13,06%
Sendiri	4	0,95%
<b>Sejak Kapan Tinggal Bersama Orang tua/ Wali</b>		
sejak lahir	332	78,86%
Sudah 1-5 tahun	65	15,44%

Sudah 6-10 tahun	15	3,56%
>10 tahun	9	2,14%
<b>Pendidikan Terakhir Orang Tua/Wali</b>		
SD	15	3,56%
SMP	38	9,03%
SMA	240	57,01%
S1	123	29,22%
>S1	5	1,19%

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi adalah 21- 26 tahun dengan persentase sebesar 70,55% (297 responden) dan usia paling sedikitnya di 18-20 tahun dengan persentase sebesar 29,45% (124 responden). Pada kelompok jenis kelamin di dominasi adalah perempuan dengan persentase sebesar 64,85% (273 responden) dan tersisa paling sedikit yaitu laki-laki sebesar 35,15% (148 responden). Kelompok pendidikan didominasi oleh universitas swasta persentase sebesar 65,56% (276 responden) dan kelompok untuk universitas negeri sebesar 34,44% (145 responden). Kelompok mengenai tinggal bersama siapa didominasi oleh responden yang tinggal bersama kedua orang tua dengan persentase sebesar 75,53% (318 responden) dan responden yang tinggal bersama paman merupakan persentase yang paling kecil sebesar 0,24% (1 responden). Kelompok yang mendominasi rentang lama nya responden bersama keluarga atau saudaranya adalah dari sejak lahir dengan persentase sebesar 78,86% (332 responden) dan paling kecil adalah responden yang tinggal bersama saudaranya lebih dari 10 tahun dengan persentase sebesar 2, 14% (9 responden). Kemudian, pendidikan terakhir orang tua/wali responden yang mendominasi adalah pendidikan tingkat SMA dengan persentase sebesar 57,01% (240 responden) dan pendidikan S3 yang persentase kecil sebesar 0,24% (1 responden).

### 3.4 Variabel Penelitian

Dalam variabel penelitian terdapat definisi konseptual dan definisi operasional dari tiga variabel yaitu pola asuh, hardiness, dan depresi, sebagai berikut:

### 3.4.1 Definisi Konseptual

#### a. Pola Asuh

Pola asuh merupakan gaya pengasuhan dari orang tua dalam membesarkan anak dengan cara memenuhi dan memberikan kebutuhan anak, serta memberikan perlindungan pada anak (Baumrind, 1991).

#### b. *Hardiness*

Ketangguhan atau *hardiness* merupakan komitmen individu terhadap kemampuannya untuk menghasilkan respons terhadap lingkungan dan perasaan yang bertujuan untuk mengatasi dampak negatif dari stress (Kosaba, 1983).

#### c. Depresi

Depresi adalah gangguan mood yang dapat memengaruhi berbagai aspek pikiran, emosi, dan perilaku individu dengan beberapa aspek perubahan seperti perubahan mood yang berubah-ubah, lemahnya psikis, munculnya sifat agresif, hilangnya hasrat seksual, dan depresi dapat disebabkan oleh distorsi kognitif individu yang cenderung menilai diri dan kejadian sehari-hari dengan cara yang negatif atau pesimis (Beck dan Brad A. Alford, 2009).

### 3.4.2 Definisi Operasional

#### a. Pola asuh

Pola asuh merupakan persepsi pendekatan atau gaya yang diterapkan oleh orang tua dalam proses membesarkan anak. Ini mencakup cara orang tua memenuhi kebutuhan fisik dan emosional anak, serta memberikan perlindungan.

#### b. *Hardiness*

*Hardiness* adalah kemampuan atau ketahanan yang dimiliki mahasiswa untuk menghadapi dan mengelola stres atau tantangan yang muncul dari lingkungan atau perasaan mereka.

#### c. Depresi

Depresi adalah kondisi yang ditandai oleh beberapa gejala yang memengaruhi kesejahteraan emosional dan fisik mahasiswa.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen, yakni instrumen untuk mengukur pola asuh, *hardiness*, dan instrumen untuk depresi.

#### 3.5.1 Spesifikasi Instrumen

##### a. Pola Asuh

Pada penelitian ini peneliti membuat instrumen sendiri berupa skala likert yang mengukur pola asuh yang dikemukakan oleh Baumrind (1991). Instrumen ini terdiri dari 35 item dengan menggunakan empat kategori jawaban.

##### b. *Hardiness*

Dalam instrumen ini terdapat empat pilihan jawaban dengan total 11 item yang mengukur tiga aspek *hardiness* menurut Kobasa yaitu kontrol, komitmen, dan tantangan. Instrumen *hardiness* diukur menggunakan DRS-15 (*Dispositional Resilience Scale*) yang dikembangkan oleh Bartone pada tahun 1995. Instrumen DRS-15 merupakan pengembangan dari skala yang dibuat oleh Kobasa (1979). Kemudian peneliti menggunakan instrumen tersebut yang sudah di adaptasi dan sudah diuji coba kembali oleh Mira Fazriani (2022) dan memperoleh reliabilitas 0.734.

##### c. Depresi

Pada penelitian ini diukur dengan skala *Beck Depression Inventory II* (BDI-II), terdapat empat pilihan jawaban dengan total 21 item yang mengukur 4 simptom depresi menurut Beck (2009) yaitu emosional, kognitif, motivasi, dan vegetatif fisik yang masing-masing aspek memiliki spesifik gejala. Aspek tersebut termasuk pada unidimensi, yaitu setiap butir tes hanya mengukur satu kemampuan berdasarkan simptom-siptom. Instrumen sebelumnya telah diuji reliabilitasnya oleh Susan Santana (2020) dan memiliki reliabilitas 0,912.

Adapun kisi-kisi pada instrumen pola asuh adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh**

Dimensi	Indikator	No. Item		Total Pernyataan
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tuntutan ( <i>Demandingness</i> )	Konfrontasi langsung	1, 3, 5	2, 4	5
	Pengawasan	6, 8, 10	7, 9	5
	Disiplin yang konsisten dan kontingen	11, 13, 15	12, 14	5
Tanggapan ( <i>Responsive</i> )	Kehangatan	16, 18, 20	17, 19	5
	Timbal balik	21, 23, 25	22, 24	5
	Komunikasi yang jelas dan mengacu pada situasi	26, 28, 30	27, 29	5
	Keterikatan	31, 33, 35	32, 34	5
<b>Total</b>				<b>35</b>

### 3.5.2 Pengisian kuesioner dan Penyekoran

Pada instrumen pola asuh dan *hardiness*, subjek memilih salah satu empat jawaban pilihan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Kemudian, responden memberikan salah satu jawaban yang menggambarkan dengan keadaan responden.

Skoring pada instrumen pola asuh dan *hardiness* terdapat dua item yaitu *favorable* dengan pilihan jawaban “Sangat Tidak Sesuai” diberi skor 1, “Tidak Sesuai” diberi skor 2, “Sesuai” diberi skor 3, “Sangat Sesuai” diberi skor 4 sedangkan pada item *unfavorable* berlaku sebaliknya. Untuk mendapatkan total pada tiap dimensi, hasil jawaban tersebut dijumlahkan agar mendapatkan total skor.

Dalam pengisian kuesioner pada instrument depresi, terdapat empat pilihan jawaban dengan cara memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi responden dua minggu kebelakang. Dengan pilihan jawaban A, B, C, dan D yang masing-masing pilihan jawaban memiliki pernyataan.

### 3.5.3 Penyekoran

Penyekoran pada instrumen pola asuh, hardiness, dan depresi dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Skoring Instrumen Pola Asuh dan *Hardiness***

Item	Skor			
	(1)	(2)	(3)	(4)
Favorable	1	2	3	4
Unfavorable	4	3	2	1

**Tabel 3. 4 Skoring Instrumen Depresi**

Kategori	Keterangan
(a) 0	Tidak ada gejala
(b) 1	Ada gejala ringan
(c) 2	Ada gejala sedang
(d) 3	Ada gejala berat

### 3.5.4 Kategori Skor

#### a. Pola Asuh

Kategori skala dalam instrumen ini dibagi menjadi 2, yaitu tinggi dan rendah. Berikut merupakan perhitungan untuk mendapatkan kategori skor yang telah dikonversikan ke dalam rumus:

**Tabel 3. 5 Kategori Skala Pola Asuh Dimensi Tuntutan**

Kategori	Kriteria/Norma	Kriteria
Tinggi	$X \geq \mu$ (rata-rata populasi)	$T \geq 45,23$
Rendah	$X < \mu$ (rata-rata populasi)	$T < 45,23$

**Tabel 3. 6 Kategori Skala Pola Asuh Dimensi Tanggapan**

Kategori	Kriteria/Norma	Kriteria
Tinggi	$X \geq \mu$ (rata-rata populasi)	$T \geq 61,36$
Rendah	$X < \mu$ (rata-rata populasi)	$T < 61,36$

Keterangan:

$X$  = jumlah nilai pola asuh

$\mu$  = rata-rata total skor asuh

#### b. *Hardiness*

Kategori skor dalam instrumen *hardiness* dikelompokkan menjadi empat, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi yang dikembangkan oleh Azwar (2015). Adapun kategori dan interpretasi instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Kategori Skala DRS-15 (*Dispositional Resilience Scale*)**

Kategori	Interval Kelas	Kriteria
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$	0-26
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M$	27-35
Tinggi	$M < X \leq M + 1,5SD$	36-44
Sangat Tinggi	$> M + 1,5SD$	> 44

### c. Depresi

Kategori skor dalam instrumen depresi ini adalah menjumlahkan skor untuk masing-masing 21 pernyataan dengan menghitung jumlah keseluruhan. Total tertinggi untuk keseluruhan adalah 63 dan total terendah adalah 0. Skor total pada instrumen depresi, sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Kategori Skala Depresi**

Kategori	Interpretasi
Minimal/normal	0-13
Depresi ringan	14-19
Depresi sedang	20-28
Depresi berat	29-63

## 3.6 Proses Adaptasi Instrumen

Peneliti menggunakan tiga instrumen dalam penelitian ini yang telah diadaptasi melalui beberapa tahapan, termasuk uji normalitas dan uji linearitas. Validitas dan reliabilitas instrumen ini ditinjau berdasarkan penggunaannya dalam lima tahun terakhir, dan peneliti juga akan melakukan reliabilitas untuk instrumen ini. Berikut adalah tahapan pengembangan instrumen tersebut:

### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal jika hasil data



menunjukkan uji normalitas  $>0.050$ . Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*, sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Normalitas**

<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Asmp. Sig. (2-tailed)</i>	0.160*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji normalitas berdistribusi normal dan uji asumsi klasik dapat dikatakan berhasil dengan nilai signifikansi ( $p > 0.050$ ).

### 3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas perlu dilakukan untuk apakah data pada variabel penelitian memiliki hubungan linear yang signifikan. Dikatakan signifikan apabila nilai yang diperoleh  $p > 0.050$ . Berikut hasil uji linieritas tiga variabel:

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Linearitas**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pola Asuh (X1) ke Depresi (Y)	(Combined)	4.270.972	69	61.898	1.137	0.230
	Deviation from Linearity	3.744.574	68	55.067	1.012	0.459*
<i>Hardiness</i> (X2) ke Depresi (Y)	(Combined)	1.309.889	29	45.169	800	0.762
	Deviation from Linearity	1.234.038	8	44.073	781	0.782*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan yang linear sebesar  $>0.050$ . Variabel pola asuh ( $X_1$ ) dan depresi (Y) memperoleh signifikan sebesar 0.459 ( $p > 0,050$ ). Kemudian uji linearitas variabel *hardiness* ( $X_2$ ) dan depresi (Y) memperoleh nilai signifikan sebesar 0.782 ( $p > 0,050$ ).

### 3.6.3 Analisis Item dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Pola Asuh

##### 1. Analisis Item

Analisis item yang dilakukan adalah dengan menghitung skor tiap dimensi, dimensi tersebut yaitu tuntutan dan tanggapan. Hal tersebut untuk melihat gambaran jenis pola asuh *authoritative*, *authoritarian*, *permissive*, dan *rejecting neglecting*.

Dua dimensi memiliki kategori tinggi dan rendahnya masing-masing. Jika dimensi tuntutan dan tanggapannya sama-sama tinggi menunjukkan pola asuh *authoritative*, dimensi yang tuntutannya tinggi dan tanggapannya rendah menunjukkan pola asuh *authoritarian*, dimensi yang tuntutannya rendah dan tanggapannya tinggi menunjukkan pola asuh *permissive*, kemudian jika dimensi tuntutan dan tanggapannya sama-sama rendah maka menunjukkan pola asuh *rejecting neglecting*.

##### 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan instrumen pola asuh, peneliti mengukur reliabilitas berdasarkan per dimensi. Dimensi pada pola asuh ini memiliki uji reliabilitasnya masing-masing, sebagai berikut:

**Tabel 3. 11 Reliabilitas Item Instrumen Pola Asuh**

Reliability Statistics	
Dimensi	Cronbach's Alpha
Tuntutan	0,850
Tanggapan	0,886

#### b. Hardiness

##### 1. Analisis Item

Instrumen DRS-15 (*Dispositional Resilience Scale*) pada variabel *hardiness* memiliki tiga dimensi yaitu control, komitmen, dan tantangan. Berikut adalah rincian item yang layak digunakan dalam pengambilan data:

**Tabel 3. 12 Analisis Item *Hardiness***

Dimensi	Item Layak
Kontrol	No item 2, 6, 8, 11
Komitmen	No item 1,4,7, 10
Tantangan	No item 3, 5, 9

### 3. Uji Reliabilitas

Berdasarkan instrumen *hardiness*, memperoleh reliabilitas sebesar 0.889 yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 3. 13 Reliabilitas Item Instrumen *Hardiness***

Cronbach's Alpha	N of Items
0,889	11

### c. Depresi

#### 1. Analisis Item

Analisis item yang dilakukan adalah dengan menghitung skor keseluruhan item dengan ketentuan skoring pada instrument ini. Hal tersebut untuk melihat kategori normal, depresi ringan, depresi sedang, dan depresi berat.

#### 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan instrumen depresi, memiliki yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 3. 14 Reliabilitas Item Instrumen Depresi**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,947	21

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data, peneliti melakukan *try out* terlebih dahulu

untuk menguji alat ukur yang akan dipakai. Alat ukur yang akan di *try out* adalah skala Pola asuh untuk variabel pola asuh, DRS-15 (*Dispositional Resilience Scale*) untuk variabel *hardiness* dan *Beck Depression Inventory II* untuk variabel depresi. Setelah diuji, kemudian menyebarkan kembali kuesionernya setelah di periksa reliabilitasnya.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari *informed consent*, identitas responden, instrumen pola asuh *hardiness*, dan depresi. Kuesioner dibuat dengan *google form* dan disebarluaskan melalui media sosial seperti Twitter, Whatsapp, dan Instagram.

Terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan uji coba (*try out*) pada ketika variabel. Setelah mendapatkan item layak, peneliti kembali mengambil data menggunakan *google form* yang terdiri dari *informed consent*, identitas diri, instrumen pola asuh, instrumen *hardiness*, dan instrumen depresi. Penyebaran *google form* dilakukan secara *online* kepada mahasiswa S1 yang berkuliah di Kota Bandung. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 27 Juni hingga 17 Juli 2024 dengan memperoleh 421 responden mahasiswa dari berbagai universitas di Kota Bandung.